

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna Simbolik

Tarian *Sadhi* juga merupakan tarian yang memiliki nuansa kegembiraan karena tarian ini dilakukan pada saat masyarakat selesai melakukan panen. Akan tetapi di dalam tarian *sadhi* juga mengajak masyarakat Kelewae untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (*Gae Dewa*) karena masyarakat Kelewae meyakini bahwa mereka hidup bukan sendiri saja tanpa campur tangan dari Tuhan.

Dalam syair tarian *sadhi* memiliki pesan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Hal ini dituangkan dalam syair “*gase tana rale tau tera pare*”. Syair ini memiliki pesan sosial terhadap masyarakat Kelewae. Karena di dalam kehidupan sosial masyarakat Kelewae, mereka harus saling membantu satu sama lain, dan melakukan pekerjaan bersama-sama dalam bentuk apapun. Tarian *sadhi* memiliki simbol yang ada kaitannya dengan kehidupan manusia baik dari segi religius maupun dari segi sosial, seperti Sentakan kaki pria yang begitu semangat melambangkan simbol keperkasaan atau keberanian dari pria masyarakat Kelewae, sedangkan sentakan kaki wanita yang begitu lembut melambangkan simbol seorang

ibu yang selalu sabar dalam menghadapi segala cobaan dan melambangkan kesetiaan dalam melayani keluarga

2. Nilai-nilai karakter tarian *Sadhi* dan kaitannya dalam membentuk karakter peserta didik pada pembelajaran IPS SD

Adapun nilai budaya yang terkandung tarian *sadhi* yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai solidaritas, nilai tanggung jawab, nilai gotong royong/kerja sama. Nilai-nilai yang relevan dalam membentuk karakter peserta didik pada pembelajaran IPS SD yaitu nilai religius pada kelas V KI 1 KD 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Terdapat pada tema 1 bersama dengan benda-benda disekitar, tema 2 peristiwa dalam kehidupan, tema 3 hidup rukun, tema 4 sehat itu penting, tema 5 bangga sebagai bangsa Indonesia. Kelas VI KI 1 KD 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik. Terdapat pada tema 1 selamatkan makhluk hidup, tema 3 tokoh dan penemu, tema 4 globalisasi, tema 5 wirausaha, tema 6 kesehatan masyarakat. Nilai disiplin yaitu pada kelas IV KI 2 KD 2.1 Menunjukkan sekarang perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu, Budha dan Islam dalam kehidupan. Terdapat pada tema 5 menghargai jasa pahlawan, tema 8 daerah tempat tinggal. Nilai solidaritas yaitu pada kelas

V KI 1 KD 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Terdapat pada tema 1 bersama dengan benda-benda disekitar, tema 2 peristiwa dalam kehidupan, tema 3 hidup rukun, tema 4 sehat itu penting, tema 5 bangga sebagai bangsa Indonesia. Kelas VI KI 2 KD 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik. Terdapat pada tema 1 selamatkan makhluk hidup, tema 4 globalisasi, tema 5 wirausaha, tema 6 kesehatan masyarakat. Nilai gotongroyong yaitu pada kelas V KI 2 KD 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup. Terdapat pada tema 1 bersama dengan benda-benda disekitar, tema 2 peristiwa dalam kehidupan, tema 3 hidup rukun, tema 4 sehat itu penting, tema 5 bangga sebagai bangsa Indonesia. Nilai tanggung jawab Kelas VI KI 2 KD 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat. Terdapat pada tema 1 selamatkan makhluk hidup, tema 3 tokoh dan penemu, tema 4 globalisasi, tema 5 wirausaha, tema 6 kesehatan masyarakat.

B. Saran

Sudah diketahui bersama secara baik, budaya dimuka bumi ini memiliki dampak bagi kehidupan manusia baik yang mengarah pada dampak yang positif maupun yang berdampak negatif untuk perkembangan kedepan maka disarankan:

Bagi masyarakat Desa Kelewae dari hasil penelitian ini diharapkan terus menerus menuturkan pada generasi muda supaya dapat meneruskannya dan sebagai bahan acuan dalam menjaga dan mengkaji nilai luhur dan kesakralan

Bagi generasi muda dapat mengembangkan dan melestarikan nilai budaya dalam setiap tarian adat khususnya tarian *sadhi*. Karena tarian ini suatu keharusan selain sebagai bukti cinta kita terhadap tanah air bangsa, dan juga Tuhan sang pencipta dan juga nenek moyang agar nilai budaya tidak punah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, 2016. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Peneliti suatu pendekatan prkatek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Bumi, Diarti, 2010. *Indahnya Tarian Nusantara* Jakarta: Cv. Karya mandiri Nusantara
- Chaer. A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmayati Zuchdi. 2008, *Humanisasi Pendidikan: menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Hariyono.1996. *Pemahaman Kontekstual Tentang Ilmu Dan Budaya Dasar*. Penerbit: Kanisius
- Harsojo. 2009. *Pengantar Antropologi*.Jakarta: Erlangga.
- Ida Kusumawardani. 2013. *Makna Simbolik Tari Sontoloyo Giyanti Kabupaten Wonosobo*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta.PT. Gramedia Pustaka.
- Kemndiknas, *Panduan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemndiknas (2010)
- Kristen Lewis. 1996, *Charater Education Manifesto*.Boston .Alfabeta.
- Kotten, Natsir, 2015. *Pendidikan Karakter*. Ende: Media Nusa Kreatif
- Masinambow. M. James. 2006. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Penerbit Gelora Aksara Pratama.
- Milles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*.Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas dan Hariyanto. 2012, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya

- Noeng Muhadjir. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. Sa'o Pada Masyarakat Desa Selalejo Timur Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo". Skripsi. PBSI. Ende: Universitas Flores
- Sedyawati Edi & Sapardi Djoko Damono. 1991. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Satyananda, 2013, *Kearifan Lokal Suku Helong*. Yogyakarta: PT. Ombak
- Sedyawati Edi. 2006. Budaya Indonesia. *Kajian Arkeologi Seni Dan Sejarah*. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sumerta. 2013, Fungsi dan Makna Upacara Ngusuba Gede Lanang Kapal. Yogyakarta: PT Ombak.
- Sugiyono. 2013. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfab
- Thomas Lickona. 1992, *Educating For Character, how ourschools can teach respect, respect and responsibility*. New York: Bantseet Books.
- Thomas Lickona, 2000. "Talk About Character Education" wawancara oleh EarlyChildhood Today, ProQuest Education [http||webchace](http://webchace). Google userfeonent. Com
- Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____ 2012. *Model Pembejaran Terpadu*, Jakrta: PT Remaja Rosadakarya
- Yahya Khan. 2010, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Zubaedi. 2011, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.